

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Literasi Digital

Jutela*, Yonatan Alex Arifianto

Info Article

Sekolah Tinggi Teologi
Sangkakala

*e-mail corresponding
author:
juteladounsen@gamil.com

Submit:

March 18th, 2022

Revised:

April 25th, 2022

Published:

May 10th, 2022



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial-
ShareAlike 4.0
International License

Abstract:

increasing professional competence is where someone who has expertise in their field and masters their field and how to improve to be better in the field taken by someone, increase professional competence how to improve in the field that has been taken and must be an expert in the field that is very important and must be done. And the research method taken and which will be explained is through a qualitative method with the philosophy of positivism, where the research mindset uses a deductive quantitative method. So the teacher must have competence and the teacher also has the ability and has many ideas in improving student learning during this covid 19 pandemic, where the teacher must have a way to attract the attention of students to study better and instill good character for students.

keywords: Competency Improvement; Christian Religious Education Teacher; digital literacy.

Abstrak

meningkatkan kompetensi dalam keahlian seseorang yang mempunyai kelebihan daalm bidangnya dan menguasai bidangnya serta bagaimana cara untuk meningkatkan agar menjadi baik dalam bidang yang sudah di ambil oleh seorang pengajar. Metode penelitian yang di ambil yaitu melalui metode kualitatif dengan filsafat positivisme, yang dimana pola fikir penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deduktif. Maka seorang pengajar harus mempunyai banyak ide-ide dalam meningkatkan belajar peserta didik di mana masa pandemi covid 19, dan juga seorang pengajar bisa menarik perhatian para peserta didik untuk memiliki rasa minat belajar dengan baik lagi juga menanamkan karakter yang baik.

kata kunci: Peningkatan Kompetensi; Guru Pendidikan Agama Kristen; literasi digital.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 seluruh dunia digemparkan dengan adanya suatu virus yang begitu cepat dan praktis menyebar ke seluruh lapisan negara manapun, virus tersebut sekarang tidaklah asing buat kita dengar yaitu *virus corona* atau yang biasa disebut dengan *covid 19* ini membawa akibat yang cukup besar, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan secara khusus dalam sebuah pembelajaran. Proses pembelajaran di masa pandemi *covid 19* ini tentunya tidaklah dengan cara yang harus untuk selalu sama, pembelajaran yang umumnya tatap muka secara eksklusif kini diubah sebagai pembelajaran secara daring. Hal yang sering terjadi bagi seorang pengajar, tentunya seorang pengajar akan lebih dapat memahami taraf literasi digital dengan baik. Sebab proses pembelajaran secara daring juga penting dan juga memerlukan keterampilan serta dominasi teknologi dan mempunyai peran yang penting dan ada hubungannya dengan para pendidik dan peserta pelajar yang ikut serta bergabung dalam segala hal apapun dan juga telah ditetapkan dan yang sudah dilihat serta yang sudah dilakukan dengan baik serta dapat lihat hasilnya dengan sempurna. Dan juga dapat memuaskan baik itu seorang pengajar maupun peserta didik yang ada dan yang biasa yaitu dedikasi rakyat ini merupakan menyampaikan sebuah adanya pelatihan yang ada pada pengajar SD (Sekolah Dasar) menjadi upaya dalam menaikan pemahaman tentang literasi digital dalam menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemi *covid 19*.

Saat ini dalam sebuah pengabdian seorang pendidik sangat di perhatikan karena minimnya pengetahuan yang mereka dapat. Saat ini semakin berkembangnya zaman yang sudah makin canggih dimana para pengajar harus lebih baik dalam sebuah pengertian tentang pengajaran maupun dalam sebuah pengetahuan yang ada saat ini, karena itu pentingnya menguasai dunia pendidikan. Dengan adanya masalah yang sedang terjadi saat ini sedang di perhadapkan dengan dunia yang sedang mempunyai masalah yang mengemparkan seluruh dunia yang disebut dengan *covid 19*, dimana banyak sekolah-sekolah menyediakan sekolahonline, dan itu sangat mempengaruhi belajar para peserta didik mereka lebih fokus di hp (handpone) dan bermalas-malasan dalam belajar. Sedangkan pelatihan literasi di gital kepada peserta didik terdiri dari tahap pembuatan jadwal pertemuan, tahap penyampaian materi, tahap penggunaan literasi digital, tahap pembangian literasi digital dan tahap literasi tidak merugikan bagi siapa pun, maka akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi semua orang, dipandang baik dan juga memberikan contoh yang baik. Maka dari situ akan terlihat dimanaperanseorang pengajar itu baik dan dalam pengajaran bisa menolong para peserta didik dengan baik dan bisa menolong dalam didikan yang bermanfaat.

Bisa dilihat bahwa dimana keterampilan literasi menjadi sangat penting untuk masa depan bagi para peserta pendidik dan juga sangat dibutuhkan untuk masa depan mereka dimana peserta pelajar harus mempunyai kemampuan dan cara berfikir mereka. Tentang sebuah pengajaran itu untuk bekal mereka dimasa yang akan datang nanti, dan juga sangat penting karena untuk itu bisa membangun budaya literasi digital dan juga sangat perlu melibatkan peran aktif para masyarakat secara bersama-sama khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi guru dan siswa sekolah dasar dan untuk memastikan bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat baik bagi peserta didik maupun masyarakat yang ada ditempat atau lingkungan tersebut. Dan dimasa ini para pelajar lebih berfokus dengan hp dan lainnya banyak di antara mereka yang lebih

mementingkan apa yang menjadi keinginan mereka sehingga bisa dilihat dari sekarang dimana kegiatan belajar menurun dan bahkan hampir dilupakan bagi para pelajar karena mereka lebih mementingkan apa yang bisa membuat mereka nyaman. Di situlah peran guru sangat penting dimana tugas seorang guru mempunyai tanggung jawab atas para pelajar untuk tetap menyukai dan mau belajar dengan baik dan membangun rasa belajar mereka. Karena itu sangat penting dan sangat bermanfaat jika digunakan dalam hal yang baik serta bisa memberikan suatu wawasan yang lebih luas untuk bisa di pelajari lebih baik lagi dan bermanfaat bagi masa depan yang akan datang. Dengan demikian penting nya peran seorang pendidik untuk mendidik para pelajar untuk Kembali bersekolah dan menyukai setiap mata pelajaran yang ada (Hayatin 2019).

Zaman sekarang atau sering disebut dengan sebutan revolusi industri menuntut dan mengharuskan seorang pendidik untuk harus mempunyai beberapa hal ciri supaya bisa untuk membuat menyusun bahan-bahan belajar yang baik. Sehingga memberikan suatu kemudahan dan kelancaran dan mudah dimengerti oleh para pelajar dan tepat dalam pengajarannya. Pendidik juga bisa menyusun dan mempunyai ide baik dalam penggunaan alat atau media pembelajaran yang memanfaatkan perangkat Teknologi informasi dan komunikasi atau dengan kata lain yaitu TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang didapati secara teliti dan efektif. Dalam kompeten dan profesional, untuk dapat menjadikan hal tersebut menjadi kenyataan dan sampai kepada tujuannya, tetapi masih banyak ditemukan masalah ataupun kendala yang dapat merusak setiap aplikasi-aplikasi dalam kompetensi atau kemampuan seorang pengajar atau pendidik terhadap bidang yang telah ada yaitu teknologi informasi dan komunikasi (Jamun, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, and Rudolof Ngalu 2020). Penelitian ini bertujuan buat mengetahui apakah ada efek yg positif atau signifikan antara pemanfaatan perangkat TIK terhadap peningkatan kompetensi profesional pengajar.

METODE

Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan metode kualitatif (Zaluchu 2020), dengan pendekatan studi literatur. Sehingga diperoleh sajian informasi yang lengkap mengenai setiap Peningkatan kompetensi dan juga berkaitan dengan literasi digital tersebut berdasarkan kategori yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber pustaka dan menguraikannya dalam sebuah kerangka uraian. Penulis juga menggunakan buku-buku dan sumber-sumber sekunder lainnya yang relevan dengan topik sesuai prinsip literatur review yang dimaksud oleh Denney (Denney and Tewksbury 2013). Penulis juga menggunakan sumber-sumber acuan yang dapat melengkapi penelitian ini yang masih dianggap menjadi sumber yang mendukung penulisan artikel ini.

PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Keprofesional Guru

Guru Pendidikan Agama kristen atau PAK sangat perlu memahami dan mengetahui aspek keprofesionalannya. Karena itu seorang guru ppendidikan agama kristen (PAK) perlu

mempunyai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi spiritual, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Apabila guru pendidikan agama kristen (PAK) mempunyai beberapa kompetensi tersebut, maka sangat membantu para pendidik untuk dapat melakukan pembelajaran sehingga dapat dipahami oleh para peserta didik. Dalam hal ini juga dapat memungkinkan pendidik untuk dapat dipercaya oleh peserta didik maupun teman sekerja dan daripada itu pendidik akan lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar.

Kompetensi seorang guru yang profesional, sebagai seorang pendidik yang baik dan menjadi teladan bagi peserta didik merupakan suatu usaha yang dilakukan agar dapat meningkatkan keahlian, keprofesionalan, dan kreatif dalam bidangnya. Maka dari itu, bagi seorang pelajar akan dapat melihat dari teladan gurunya sehingga hal tersebut menjadi motivasi bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan rasa ingin tahunya. Kemauan belajar dan mengerjakan setiap tugasnya sebagai seorang pelajar. Tugas seorang pendidik untuk dapat menunjang atau mendukung peserta didiknya yaitu menjadi penyedia materi belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini juga bermanfaat bagi peserta didik oleh karena itu, suatu kesiapan penyediaan materi pembelajaran akan dapat memudahkan dan dapat memberi motivasi semangat bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang ada dan materi dapat disampaikan dengan baik.

Sebagai seorang pendidik yang profesional memiliki peran untuk keberhasilan peserta didiknya. Rencana pembelajaran ialah sesuatu yang digunakan untuk menjadi sebuah cara untuk menerapkan dengan cara-cara yang baik untuk seorang pengajar dalam suatu proses yang ada di dalam pembelajaran. Kompetensi seorang pengajar dalam mengembangkan sebuah hal yang dibutuhkan dalam menerapkan suatu pembelajaran dalam pendekatan karakter yang baik, seorang pengajar perlu menguasai setiap materi, konsep dan memahami serta mengerti suatu pembelajaran yang bersifat daring. Seorang pengajar juga perlu dalam memfasilitasi dalam mengembangkan kompetensi para peserta didik memberikan pembekalan serta dapat memahami dan mudah untuk mengerti dalam suatu pembelajaran yang ada.

Dalam meningkatkan kualitas seorang pendidik di jaman sekarang secara signifikan itu akan sangat berpengaruh besar khususnya pada peningkatan kompetensi dalam sebuah pengajaran. Kompetensi yang ada saat ini akan melakukan sebuah penilaian dalam cara daring dan menjadi salah satu dari sebuah kompetensi yang diharapkan dalam memantau kualitas pembelajaran daring, dan itu bisa mempengaruhi cara dalam belajar bagi para peserta didik di mana itu bisa membuat mereka akan merasa malas dalam belajar karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar itu mengalami kurangnya dalam peningkatan kompetensi peserta didik. Dan masalah yang seperti itu harus lebih diperhatikan oleh para pendidik, dan melakukan apa yang menjadi tanggung jawab seorang pengajar, di mana tugas dari seorang guru akan menghadapi peserta didik yang mengabaikan setiap pelajaran yang di sudah di berikan.

Guru mempunyai peran penting dalam keadaan dan situasi di jaman sekarang. Dimana seorang pendidik mempunyai mental yang kuat dan baik dan mengabdikan karena itu sudah menjadi tanggung jawab mereka. Seorang pendidik juga mempunyai peran yang penting dan yang bisa berpengaruh bagi para pelajar dimana seorang pendidik harus bisa menarik perhatian peserta didik dan juga seorang pendidik sudah ahli dalam bidangnya dan

tetap melakukan dengan baik tanpa memirikan kesan yang tidak baik, disitulah peran seorang pendidik akan terlihat dan menjadi pusat perhatian bagi peserta didik. Sebuah kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan pengajaran yang baik dan membuat mereka aktif dalam kelas akan timbul rasa keberanian dari dalam diri mereka dalam menyampaikan pendapat mereka masing-masing.

Dalam meningkatkan kompetensi seorang pengajar dapat diupayakan dengan melakukan perbaikan suatu sistem rekrutmen dalam suatu pengajaran yang bersifat bottom up, dalam suatu peningkatan dalam kelompok kegiatan pengajar di lakukandengan sangatbaik dan juga memiliki manfaat bagi peserta didik yang didalam nya tercipta suatu hubungan yang berorientasi dan dikembangkan oleh seorang pengajar. Dalam hal ini upaya yang penting untuk dilakukan salah satunya yaitu dalam aktivitas pengembangan diri serta memahami setiap pelajaran yang dilakuka atau sesuai dengan bidangnya dan mengabdikan diri untuk sebuah pengajaran yang bermanfaat bagi peserta didik, di dalam pengembangan diri seseorang guru adalah suatu kegiatan pengembangan keprofesionalan yang berkesinabungan. Dalam peningkatan kopersionalan yang dilakukan adalah melalui beberapahal yaitu sebagai berikut pengembangan diri, publikasi ilmiah, serta karya inovatif.

Dalam sebuah media digital dalam pengajaran ada seorang yang menjadi pengguna aktif, kompetensidigital yang ada dilingkungan sekolah masih sangat sedikit dipakai dalam sebuah abstrak pada penggunaan media digital khususnya seorang pengajar yang mejadi pengguna aktif. Sekarang banyak sekali mengalami perubahan yang besar, sehingga dappat memepengaruhi para peserta didik yang lebih fokus dalam keinginan mereka yang dimanaitu bukanlah menjadi kebutuhan mereka yang bisa merugikan mereka serta mulai mengabaikan pengajaran yang ada. Maka dari kompetensi digital dilingkungan sekolah yang masih tergolong sangat sempit dan sedikit, revolusi suatu perubahan yang sangat besar dan dapat mempengaruhi para pelajar dimana mereka lebih mementingkan apa yang menjadi keinginan mereka bukan kebutuhan mereka, dan sutu hal yang dapat merugikan masa depan mereka sendiri. Banyak para peserta didik mengalami penurunan dalam minat belajar mereka dalam hal ini menunjukkan bahwa teknologi saat ini sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan, maka adanya pengawasan baik para pengajar maupun orang tua, sehingga tidak disalah gunakan.

Kompetensi Profesional Guru PAK Melalui Literasi Digital

Penjelasan di atas dimana berisi tentang apa yang akan terjadi terhadap peserta didik, ada beberapa pembahasan tentang tantangan dan masalah atau kendala yang akan di hadapi oleh calon peserta didik, dan akan generasi baru yang sudah berada di era digital oleh karena itu seorang pendidik menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawab mereka dalam mengajar. Seorang pengajar juga akan mengalami peningkatan dan perubahan dalam kemajuan teknologi serta berkembangnya peserta didik di era digital tersebut. menyiapkan seorang pengajar yang profesional dan ahli dalam bidangnya serta sudah mempersiapkan diri dalam melakukan pengajaran kepada para peserta didik dan dimana akan mengajar dalam sebuah media teknologi serta selalu mengikuti perkembangan yang ada sering terjadi saat ini. Semua sudah di persiapan dan menjadi tanggung jawab juga sudah menjadi kewajiban dalam melibatkan kompetensi untuk menjadiseorang pendidik.

Selain dengan cara mengembangkan empat kompetensi dasar (kepribadian, sosial, pedagogik serta profesional) pengajar diwajibkan mengikuti literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dasar karena merupakan hal yang ada dan sangat penting dalam meningkatkan kompetensi seorang pengajar dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk dapat beraktivitas dengan baik saat kegiatan pembelajaran yang klaim dan strategis dalam upaya distribusi pendidikan yang berkualitas yang ada di Indonesia. Dimana dalam sebuah penelitian harus ada tujuan yang lebih mendeskripsikan respons seorang pendidik dalam berpartisipasi dalam sebuah pembinaan yang membentuk modul elektronik. Dapat di lihat dari setiap penjelasan yang ada, banyak hal penting yang perlu untuk di ketahui dari berbagai penjelasan yang ada juga dapat di lihat dari peran seorang pengajar dengan baik yang dapat dilihat dari hasilnya juga itu akan dilakukan sehingga berguna serta bermanfaat bagi siapa saja.

Peran seorang pengajar dapat di lihat dalam kesehariannya dengan mempersiapkan diri untuk mengajar dan memberikan pengajaran juga materi sebelumnya yang sudah disediakan oleh seorang pengajar yang profesional pada taraf yang ada di sekolah tersebut yaitu di mana akan menghadapi aspek dan tuntutan dalam era digital. Juga seorang pengajar dimana mereka harus mempunyai banyak ide dan menyiapkan diri terlebih dahulu untuk bisa menarik perhatian dalam mengajar para peserta didik, juga harus mempunyai tanggung jawab yang besar. Semua persiapan itu harus melibatkan seluruh kompetensi yaitu dalam sebuah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Penjelasan yang ada bertujuan untuk mendeskripsikan literasi digital dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada, pemanfaatan teknologi bukanlah hal baru bagi peserta didik karena hampir setiap kegiatan tidak lepas dari teknologi, dengan demikian seorang pendidik mempunyai banyak ide yang bisa menarik perhatian bagi peserta didik.

Seorang pendidik pada zaman sekarang ini berarti guru di era revolusi industri. Revolusi industri dalam ada dan yang sudah lihat dan juga yang sudah ditandai menggunakan kecepatan akses gosip digital. Ada yang harus menjadi sebuah tuntutan untuk menjadi seorang pendidik di era yang semakin maju dan berkembang saat ini, dengan demikian maka seorang pendidik diwajibkan untuk mempunyai kompetensi yang ada dan harus memiliki ide yang banyak dan yang menarik, dan itu bisa bermanfaat bagi peserta didik sertadalam literasi info digital. Dan juga literasi memiliki kemampuan dalam eneglola serta dapat mencari data secara digital, namun tuntutan tadi tidak berjalan dengan baik dan tidak mulus menggunakan realitas yang terdapat. Masih banyak seorang pendidik yang belum mempunyai sebuah literasi informasi digital yang sekarang ini. Terutama dalam sebuah sekolah bagi peserta didik yang masih dibawah umur atau yang masih kecil, dan yang biasa disebut dengan PAUD Hal tersebut sebagai data awal untuk menjadi dasar pelaksanaan aktivitas pengaduan pada masyarakat (PPM) yang mencakup penggunaan yang ada di jaman sekarang yaitu email secara efektif penggunaan google drive, pencarian informasi teknologi menggunakan cara yang tepat dan baik.

Selain dari pada itu, berdasarkan dari para peserta didik, menulis di media digital lebih menyenangkan serta dapat dilakukan lebih efektif, serta menumbuhkan minat menulis. Namun pelaksanaannya menuntut siswa untuk aktif dan pendidik berperan sebagai fasilitator, sarannya adalah bahwa peserta didik untuk wajib dalam menggali potensi mereka dengan cara memanfaatkan berbagai media digital yang ada saat ini, peran seorang

pengajar di era revolusi industri tidak hanya menjadi pemberi ilmu. Tetapi juga bisa untuk sebagai pengajar sepanjang hayat dan juga mempunyai kelebihan sehingga bisa dalam memimpin di dalam sebuah pembelajaran yang ada, seorang pendidik juga memberikan pembelajaran dalam sebuah usaha untuk bisa melakukan suatu pembelajaran yang ada dengan demikian seorang pendidik mempunyai banyak ide untuk bisa dalam menarik perhatian peserta didik.

Kompetensi seorang pendidik harus mempunyai ide yang didalam dapat menjalankan berbagai cara dan dalam sebuah pengajaran melalui pendekatan training yang sinkron tantangan yang ada dan yang harus di hadapi yaitu pada masa dimana abad 21 perlu diwujudkan adanya pengajaran yang bisa mempunyai kompetensi bagi peserta didik. Pengajar menghadapi banyak sekali masalah yang akan di hadapi oleh seorang guru dalam menghadirkan pembelajaran yang menarik dan selaras dalam zaman yang makin maju yaitu dalam kondisi peserta didik milenial dan tantangan untuk merespon baik itu berita, isu dalam pembelajaran yang berkaitan dalam menggunakan sikap, metode, serta proses pembelajaran yang ada.

Makalah ini mempunyai banyak sekali hal yang bertujuan untuk mengetahui dan dapat memberi masukan kepada seorang pengajar profesional dan dengan cepat untuk dapat melihat dan saling dalam menyikapi serta menentukan strategi dalam menghadapi perkembangan di era digital yang sekarang di jaman yang makin maju dan berkembang seorang pengajar mempunyai tanggung jawab dan tujuan yang benar dan bermanfaat bagi para pelajar yang ada saat ini. Karena seorang pengajar harus bisa menolong dan memberikan jalan yang baik dan bermanfaat bagi masa depan para pelajar, perlunya juga dimana seorang pengajar harus bisa untuk menjadi yang profesional dalam bidangnya karena dengan begitu maka seorang pengajar akan mendapatkan kemudahan dan tidak merasa kesusahan dalam memberikan sebuah pengajaran kepada para pelajar.

Guru PAK dalam literasi digital

Dalam upaya untuk bisa menaikan pemahaman perihal literasi digital dalam menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. Dimana adanya sebuah pengertian dalam pengajaran yang harus di pahami dan juga adanya yaitu pengajaran yang harus di mengerti dan di lakukan dengan cara yang sudah digunakan dalam sebuah pelatihan memakai ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dengan cara menggunakan taktik pembelajaran daring maka kemampuan literasi digital mutlak untuk dilaksanakan bagi para pelajar yang ada. Hal ini tidak mungkin bisa menerapkan sebuah pembelajaran daring tanpa adanya tunjangan dari literasi digital yang tinggi, dan juga penelitian ini juga bertujuan untuk bisa mendekripsikan literasi digital bagi mahasiswa yang akan menjadi calon seorang pengajar dalam pembelajaran berbasis impian classroom yang akan menjadi dampak berasal dari pandemi covid 19. Dan itu bukanlah suatu yang mudah tapi dimana para pendidik harus melakukan hal tersebut karena itu sudah menjadi tanggung jawab mereka kepada para pelajar dan harus dilakukan, dengan adanya pandemi ini maka seorang pengajar bekerja keras dalam melakukan pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala atau masalah yang harus dihadapi seperti tidak ada jaringan ataupun kendala tidak mempunyai hp, laptop dan komputer.

Tugas seorang pengajar yaitu mendidik para pelajar untuk menggunakan media sosial dalam hal yang positif dan baik dan tidak merugikan diri sendiri maupun merugikan orang lain, orang tua berperan penting mereka mempunyai tugas untuk selalu mengingatkan dan mengajari mereka untuk menggunakan sosial media dengan baik dan benar. Banyak sekali anak-anak pelajar yang menyalah gunakan dalam pemakaian sosial media karena kurangnya pengawasan baik dari orang tua maupun seorang pengajar dengan begitu penting sekali untuk mengawasi para belajar dalam pengawasan tersebut kita dapat mengetahui apa yang mereka lihat dan mereka di lakukan. Baik melalui orang tua maupun seorang pendidik yaitu memberikan pengajaran yang bermanfaat juga memberikan yang baik dan yang boleh untuk dilihat ataupun yang baik untuk di contoh dan hal yang jahat yang tidak boleh dilakuakn dan tidak boleh untuk ditonton, Peran guru diperhadapkan dengan situasi yang dimana zaman makin maju dan canggih dimana anak-anak yang sudah pandai dalam menggunakan media sosial dan lebih mementingkan media sosial dibandingkan dengan belajar dan bersekolah.

Peran Seorang Guru PAK Melalui Literasi Digital

Peran seorang pengajara pada zaman sekarang, selain menjadi pengajar juga menjadi panutan yang baik dan juga bermanfaat bagi para peserta didik, dan tidak hanya itu tetapi bisa memberikan ilmu pengetahuan mereka dan akan dilakukan pembelajaran sepanjang hayat mereka. Menjadi seorang pemimpin memberikan pengajaran yang mengarah ke sumber belajar dalam sebuah pembentukan jaringan yang baik, dapat menjadi contoh dan pembuka komunikasi. Peran tersebut akan menjadi sebuah tuntutan yang akan menjadi sebuah perubahan, yaitu meningkatkan kemajuan dalam pembangunan karakter tidak hanya tugas seorang pengajar melainkan juga tugas bersama. Suatu perubahan dalam diri peserta didik adalah suatu harapan yang baik bagi seorang pengajar maupun orang tua peserta didik. Orang tua wajib menyadari bahwa kemajuan teknologi tidak bisa ditinggalkan oleh karena itu, pola asuh orang tua hendaknya dipilih dalam sebuah pola asuh yang baik dan bermanfaat serta demokratis namun terkontrol. Pola asuh ini tidak otoriter tetapi mendorong para peserta didik untuk menyampaikan apa yang anak-anak perlukan untuk setiap kepentingan mereka. istilah Kunci: pola asuh, penguatan pendidikan karakter literasi digital.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dijelaskan dengan baik dan juga diberikan sebuah pemahaman bahwa guru harus mempunyai keahlian dalam bidangnya dan bisa bertanggung jawab dimasa era yang baru ini karena banyak sekali para peserta didik yang sudah mulai melupakan setiap pengajaran-pengajaran yang sudah diberikan. Oleh seorang pengajar atau yang sering di sebut dengan guru harus mempunyai kesadaran dari diri mereka untuk tetap menjalankan dunia pemdidikan apapun yang akan terjadi ke depannya, oleh karena itu pembelajaran literasi digital perlu diterapkan karena merupakan solusi simpel buat membentuk kompetensi yang ada literasi digital bagi pengajar serta pelajar, maka akan adanya perubahan dimana terbentuk karakter untuk di kembangkan dalam memajukan suatu tujuan yang ada yang dimana yaitu dalam

sebuah pendidikan di Indonesia sehingga pengajar mempunyai peran penting dalam mendidik dan mengajar para siswa yang ada saat ini juga dimana seorang pengajar bisa bertanggung jawab atas tanggung jawab yang sudah diberikan kepada seorang pengajar maka akan ada sebuah kemajuan dalam meningkatkan kompetensi dalam pengajaran dari dalam diri seorang pengajar yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi, Suardi Suardi, Andi Dody May Putra, and Shermina Oruh. 2021. "Pemberdayaan Guru Mata Pelajaran Sosiologi Melalui Literasi Digital Berbasis Quick Response Code Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2). doi: 10.24036/abdi.v3i2.120.
- Denney, Andrew S., and Richard Tewksbury. 2013. "How to Write a Literature Review." *Journal of Criminal Justice Education* 24(2):218–34. doi: 10.1080/10511253.2012.730617.
- Fransori, Arinah, Endang Sulistijani, and Friza Youlinda Parwis. 2019. "Penyuluhan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak Dan Literasi Digital Pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah Depok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)* 2(01). doi: 10.31326/jmp-ikp.v2i01.259.
- Hayatin, Nur. 2019. "Peningkatan Literasi Untuk Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Ensiklopedia Anak." *Jurnal Perempuan Dan Anak* 2(1):47. doi: 10.22219/jpa.v2i1.8316.
- Iskandar, Johan, and Budiawati Supangkat Iskandar. 2017. "Kearifan Ekologi Orang Baduy Dalam Konservasi Padi Dengan 'Sistem Leuit.'" *Jurnal Biodjati* 2(1). doi: 10.15575/biodjati.v2i1.1289.
- Jamaluddin Hos, Sarpin, and Suharty Roslan. 2019. "Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Peladang Berpindah Di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara." *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* 2(1). doi: 10.32734/lwsa.v2i1.602.
- Jamun, Yohannes Marryono, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, and Rudolof Ngalu. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4(1):46–50. doi: 10.36928/jipd.v4i1.253.
- Kuncahyono, and Maharani Putri Kumalasani. 2020. "Digital Skill Guru Melalui E -Modul Sebagai Inovasi Bahan Ajar Di Era Disrupsi 4.0." *Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1).
- Nome, Nehemia. 2020. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 2(2):158–76. doi: 10.47457/phr.v2i2.44.
- Shavab, Oka Agus Kurniawan. 2020. "Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah." *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 14(2):142. doi: 10.17977/um020v14i22020p142-152.
- Sumargono, -. 2020. "Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Literasi Kearifan Lokal Untuk Guru SD Se Kota Metro." *Jurnal Sumbangsih* 1(1). doi: 10.23960/jsh.v1i1.10.
- Sutikno, Agus. 2018. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Diri." *Prosiding "Profesionalisme Guru Abad XXI", Seminar Nasional IKA UNY* (1).

- Wardhana, Wisnu Surya. 2020. "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Secara Mandiri Di Era Literasi Digital." *Http://Research-Report.Umm.Ac.Id/Index.Php/SENASBASA Strategi* (4).
- Zaluchu, Sonny Eli. 2020. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*. doi: 10.46445/ejti.v4i1.167.